

## STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI DIGITAL E-LIBRARY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

**Naza Nur'Ulummi**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Email: nazanur08@gmail.com

**Purwani Istiana**

Universitas Gadjah Mada  
Email: nina@ugm.ac.id

**Ayu Wulansari**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Email: ayu\_lib@umpo.ac.id

Received: 4 Februari 2025

Revised: 8 Juni 2025

Accepted: 23 Oktober 2025

DOI: 10.24036/ib.v6i2.546

### **Abstract**

*This study aims to analyze the strategy of developing collections in the E-Library of the University of Muhammadiyah Ponorogo in facing the digital era. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews with E-Library librarians of the University of Muhammadiyah Ponorogo. The results of the study show that University of Muhammadiyah Ponorogo E-Library implements various strategies in the development of digital collections, including: (1) analysis of user needs through surveys, (2) digital resources through consortiums, grants, and independent purchases, (3) collaboration with other parties such as universities and digital platform providers, (4) utilizing various platforms and software, (5) promotion of digital collections through various channels, and (6) continuous evaluation of the collection. This study concludes that the E-Library of the University of Muhammadiyah Ponorogo has a strong commitment to developing digital collections to meet the information needs of the academic community. Despite facing challenges such as budget limitations, the E-Library of the University of Muhammadiyah Ponorogo is able to take strategic steps to ensure the availability of relevant and quality information resources.*

**Keywords:** Digital Collections, Digital Collection Development Strategy, University Library.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan koleksi di Perpustakaan Elektronik Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam menghadapi era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pustakawan Perpustakaan Elektronik Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Elektronik Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerapkan berbagai strategi dalam pengembangan koleksi digital, antara lain: (1) analisis kebutuhan pengguna melalui survei, (2) sumber daya digital melalui konsorsium, hibah, dan pembelian independen, (3) kolaborasi dengan pihak lain seperti universitas dan penyedia platform digital, (4) pemanfaatan berbagai platform dan perangkat lunak, (5) promosi koleksi digital melalui berbagai saluran, dan (6) evaluasi koleksi secara berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Perpustakaan Elektronik Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan koleksi digital untuk memenuhi kebutuhan informasi

komunitas akademik. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan anggaran, Perpustakaan Elektronik Universitas Muhammadiyah Ponorogo mampu mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan ketersediaan sumber informasi yang relevan dan berkualitas.

**Kata Kunci:** Koleksi Digital, Strategi Pengembangan Koleksi Digital, Perpustakaan Universitas.

## PENDAHULUAN

Perpustakaan modern berperan penting dalam menyediakan akses informasi yang cepat dan efisien, terutama di era digital saat ini (Danuri, 2019). Pengembangan koleksi digital menjadi krusial untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang semakin meningkat. Dengan adanya koleksi digital, perpustakaan tidak hanya dapat memperluas jangkauan layanan, tetapi juga meningkatkan kualitas dan keberagaman informasi yang tersedia. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai sumber daya tanpa batasan waktu dan tempat, sehingga perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat informasi yang relevan dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

Transformasi digital di perpustakaan telah membawa perubahan signifikan dari koleksi cetak menuju koleksi digital. Proses ini menciptakan tantangan baru, termasuk

dalam hal pengelolaan koleksi, pemeliharaan infrastruktur teknologi, dan pelatihan staf untuk mengoperasikan sistem baru. Perpustakaan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar tetap relevan dan mampu memenuhi ekspektasi pengguna (Mulyadi et al., 2019). Tantangan ini memerlukan strategi yang matang dalam pengembangan koleksi digital agar dapat memberikan layanan yang optimal dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat akademik

Kebutuhan pengguna menjadi faktor penting dalam pengembangan koleksi. Analisis kebutuhan Penting dilakukan demi keberlanjutan pengembangan koleksi digital. Dengan memahami kebutuhan pengguna secara mendalam, perpustakaan dapat merumuskan kebijakan pengembangan koleksi yang lebih tepat sasaran (Grataridarga, 2019). Ini termasuk

penentuan jenis materi digital yang perlu ditambahkan ke dalam koleksi, serta metode penyampaian informasi yang paling efektif. Dalam konteks Universitas Muhammadiyah Ponorogo, pendekatan ini akan membantu perpustakaan untuk menjadi lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan informasi di kalangan penggunanya.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan koleksi digital di E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai strategi apa yang diterapkan untuk mengembangkan koleksi digital serta bagaimana perpustakaan dapat mengoptimalkan layanannya untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna di era digital. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan layanan perpustakaan di Universitas tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai strategi pengembangan koleksi digital

di perpustakaan menunjukkan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Misalnya, penelitian di Perpustakaan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengungkapkan bahwa pengembangan koleksi digital dilakukan melalui analisis kebutuhan pengguna, penciptaan database digital, dan evaluasi koleksi untuk memastikan relevansi dan kualitas informasi yang disediakan (Salsabila et al., 2024). Sebuah skripsi mengenai pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, seperti kurangnya sumber daya manusia (SDM) dan dana. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Darma menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, pengembangan koleksi digital tetap penting untuk meningkatkan layanan informasi bagi pengguna (Darma, 2019). Studi yang lain melakukan tinjauan literatur naratif terhadap penelitian strategi pengembangan koleksi di perpustakaan dari tahun 2013 hingga

2022. Ditemukan bahwa proses pengembangan koleksi meliputi penentuan kebutuhan pengguna, pembuatan kebijakan, seleksi bahan pustaka, serta evaluasi koleksi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kebijakan pengembangan koleksi yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini (Nurchayani, 2023). Dengan demikian, penelitian sebelumnya memberikan landasan yang kuat untuk memahami dinamika dan strategi yang diperlukan dalam pengembangan koleksi digital di era informasi saat ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari subjek dan perilaku yang diamati (Rukajat, 2018). Dalam pengambilan data dan teknik analisis data penulis menggunakan proses wawancara mendalam dengan Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, serta

observasi langsung terhadap E-Library yang tersedia. Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan rentang waktu 2-3 bulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses Analisis kebutuhan pemustaka yang dilakukan di E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo yaitu dengan mengikuti perkembangan teknologi dan mengikuti tren dari para pemustaka. Sejalan dengan fungsi utama dari E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam membangun E-Library menuju perpustakaan digital adalah tranformasi. Dengan begitu E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo terus berbenah untuk mengikuti transformasi digital yang semakin berkembang.

E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam menganalisis kebutuhan pemustaka dengan cara melakukan survei kebutuhan dan kepuasan pemustaka. Survei tersebut dilakukan dua kali dalam setahun secara berkala. Sehingga

kebutuhan pemustaka dapat dijadikan landasan dalam menyusun koleksi kedepannya. Seperti pernyataan dari (Yusuf et al., 2023) mengenai analisis kebutuhan dengan memastikan bahwa koleksi yang disediakan sesuai dengan keinginan, kebutuhan dan pencarian dari pemustaka.

Strategi yang dilakukan E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam pengembangan koleksi digital adalah terdapat beberapa prioritas yang akan dicapai pada setiap penyusunan program kerja.

E-library Universitas Muhammadiyah Ponorogo menjalin kolaborasi dengan perguruan tinggi diseluruh Indonesia yang tergabung dalam FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia), selain itu ada yang masih dalam satu naungan yakni FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah- 'Aisyiyah). Dari masing-masing asosiasi tersebut mendapatkan fasilitas yaitu sharing sumber daya, dengan cara melakukan konsorsium. Dengan cara tersebut beberapa database jurnal yang

dilanggan dapat digunakan oleh seluruh perguruan tinggi yang mengikuti konsorsium. Hal tersebut akan memudahkan E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk memiliki jurnal yang berlangganan, sehingga dapat memenuhi sumber daya digital yang dibutuhkan. Meskipun dengan minimal budget yang dimiliki, dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan cara melakukan konsorsium tersebut dengan asosiasi (Zami, 2020).

Tantangan yang dihadapi E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah anggaran. Dengan anggaran yang dimiliki, maka E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo melakukan cara konsorsium, hibah, sumbangan, untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika.

Software yang digunakan di E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo seperti Kubuku, Digidio, Taylor, dan Gilgrup. Dari berbagai

platform tersebut E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo tidak melakukan pembelian dan unggah secara mandiri, namun dilakukan sesuai dengan ketentuan dari platform yang dilanggan. Tetapi ada banyak juga koleksi yang E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo beli dan unggah mandiri, dapat diakses secara bebas. Hal tersebut dikumpulkan dalam database, kemudian disajikan secara mandiri. Dalam pengunggahan mandiri tersebut terdapat peraturan yakni tidak dapat diduplikat ataupun didownload, namun hanya bisa dibaca di area kampus saja, dengan menggunakan software SLiMS versi 9.

Infrastruktur jaringan guna mendukung aksesibilitas software yang dipakai E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dikarenakan platform yang dipakai dominan dari tempat lain, jadi untuk aksesibilitas yang memadai dari pihak ketiga tersebut. Jika ditemukan kendala dalam pengaksesan koleksi, maka pihak E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo akan melapor kepada pihak

ketiga untuk memperbaiki kendala tersebut.

Respons pemustaka pada koleksi digital yang disediakan oleh E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tidak cukup signifikan dibandingkan dengan koleksi cetak yang tersedia. Hal tersebut terjadi karena platform-platform sumber daya digital yang tersedia kurang familier dikalangan mahasiswa, meskipun sudah dilakukan promosi. Langkah-langkah dalam melakukan promosi sudah dilakukan oleh E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo, seperti pada kegiatan user education yang dihadiri oleh mahasiswa baru. Dengan melakukan program user education diharapkan pemustaka dapat memanfaatkan layanan dan sumber daya, salah satunya koleksi digital secara efektif (Rahmi, 2022). Selain itu terdapat program kelas literasi di dalamnya terselip informasi mengenai koleksi digital yang dapat diakses pemustaka. Dan langkah yang terakhir yakni promosi menggunakan sosial media, misalnya youtube, instagram, tik

tok, dengan memberikan konten review koleksi terbaru yang tersedia.

Evaluasi koleksi dilakukan pada satu tahun sekali, yakni pada saat sebelum melakukan pengadaan koleksi yang akan datang. Pihak E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo akan merekap koleksi mana yang sering digunakan, dan yang jarang digunakan. Hal tersebut akan menjadi acuan untuk memperbanyak koleksi-koleksi yang diminati oleh pemustaka.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo terus berupaya untuk melakukan pengembangan koleksi di era digital saat ini. Dengan menggunakan strategi pengembangan koleksi yang mereka lakukan seperti menganalisis kebutuhan pemustaka melalui survey secara rutin, yang kemudian akan dijadikan dasar untuk pengembangan koleksi. Strategi selanjutnya yaitu dengan melakukan konsorsium untuk

menekan anggaran yang ada, namun tetap memberikan informasi secara maksimal kepada pemustaka. Selain itu E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga memanfaatkan berbagai platform seperti SLiMS, Kubuku, Digidid dan sebagainya untuk mendukung aksesibilitas pemustaka dalam menggunakan koleksi digital. Dalam mempromosikan koleksi digital pada pemustaka E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo melakukan tiga cara yakni user education, kelas literasi, dan melalui sosial media. Terakhir yaitu melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan relevansi dan kualitas dari koleksi digital, serta digunakan sebagai dasar untuk pengembangan koleksi di masa yang akan datang. Dengan melakukan berbagai strategi tersebut E-Library Universitas Muhammadiyah Ponorogo menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengembangkan koleksi digital yang disediakan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, namun dapat mengambil langkah yang strategis guna

memastikan ketersediaan sumber daya informasi yang relevan dan berkualitas bagi civitas akademika.

## Saran

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengembangan model pengadaan koleksi digital yang paling relevan dengan kebutuhan dan anggaran UMO Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, ii(xv), 116–123.
- Darma, D. (2019). Pengembangan Koleksi Digital di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar. Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- Grataridarga, N. (2019). Analysis of User Needs for Collection Development Activity in Mahkamah Agung Republik Indonesia Library. *Record and Library Journal*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.20473/rlj.v4-i1.2018.22-31>
- Mulyadi, Zulkarnain, I., & Laugu, N. (2019). Adaptasi pustakawan dalam menghadapi kemajuan teknologi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 163–174. <https://doi.org/10.22146/bip.39843>
- Nurchayani, H. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 32–43.
- Rahmi, L. (2022). Dampak User Education terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan Uin Imam Bonjol Padang. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 14(2), 122–130. <https://doi.org/10.37108/shaut.v14i2.814>
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) (1st ed.). Deepublish.
- Salsabila, R., Winoto, Y., & Kurniasih, N. (2024). Strategi Pengembangan Koleksi Digital di Perpustakaan Badan Riset dan Inovasi Nasional. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 170–179. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i01>
- Yusuf, R. M., Anwar, R. K., Amar, S. C., & Rukmana, E. N. (2023). Penelitian Analisis Kebutuhan Pengguna melalui Database Google Scholar: Narrative Literature Review. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 7(2), 240. <https://doi.org/10.17977/um008v7i22023p240-251>
- Zami, A. Z. (2020). Efektivitas Program Konsorsium Jurnal Elektronik

Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia (Fppti) Jawa  
Timur [Universitas Airlangga].

[http://repository.unair.ac.id/988  
23/](http://repository.unair.ac.id/98823/)